

BAB III

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan disajikan pembahasan tentang seberapa besar pengaruh terpaan tayangan Breakout di Net TV terhadap pengetahuan bermusik pada anggota UKM Ikabama UMM. Instrumen penelitian ini berupa kuesioner yang berisi 9 item pertanyaan untuk variabel X (Terpaan tayangan Breakout) dan 9 item pertanyaan variabel Y (Pengetahuan bermusik). Dalam hal ini yang menjadi sampel dalam penelitian adalah anggota UKM Ikabama UMM angkatan 2015/2016. Dari teknik pengambilan sampel ditemukan jumlah sampel sebanyak 87 orang responden.

A. IDENTITAS RESPONDEN

Berikut akan disajikan identitas responden penelitian ini:

Tabel 3.2

Jml Responden	Jenis Kelamin	Fakultas	Th. Masuk Ikabama
1	Laki-laki	FKIP	2012
2	Perempuan	FISIP	2014
3	Perempuan	FISIP	2014
4	Perempuan	PSIKOLOGI	2014
5	Laki-laki	FKIP	2013
6	Laki-laki	TEKNIK	2013

7	Laki-laki	FISIP	2015
8	Laki-laki	FISIP	2014
9	Laki-laki	FISIP	2014
10	Laki-laki	TEKNIK	2013
11	Laki-laki	TEKNIK	2012
12	Laki-laki	TEKNIK	2012
13	Perempuan	TEKNIK	2014
14	Perempuan	FISIP	2015
15	Perempuan	FISIP	2014
16	Perempuan	FISIP	2014
17	Laki-laki	FISIP	2014
18	Laki-laki	FKIP	2013
19	Perempuan	PSIKOLOGI	2012
20	Laki-laki	TEKNIK	2015
21	Laki-laki	TEKNIK	2014
22	Laki-laki	TEKNIK	2013
23	Laki-laki	TEKNIK	2013
24	Perempuan	FKIP	2012
25	Perempuan	FISIP	2015
26	Perempuan	FISIP	2013
27	Laki-laki	FKIP	2013

28	Perempuan	FPP	2013
29	Perempuan	EKONOMI	2015
30	Perempuan	FKIP	2014
31	Perempuan	FKIP	2015
32	Perempuan	TEKNIK	2015
33	Perempuan	EKONOMI	2013
34	Laki-laki	TEKNIK	2014
35	Perempuan	FISIP	2012
36	Laki-laki	FISIP	2012
37	Laki-laki	FISIP	2013
38	Laki-laki	FISIP	2012
39	Laki-laki	PSIKOLOGI	2015
40	Laki-laki	PSIKOLOGI	2013
41	Perempuan	PSIKOLOGI	2013
42	Perempuan	FISIP	2013
43	Laki-laki	HUKUM	2014
44	Laki-laki	FAI	2012
45	Perempuan	HUKUM	2015
46	Laki-laki	EKONOMI	2015
47	Perempuan	EKONOMI	2014
48	Perempuan	PSIKOLOGI	2012

49	Laki-laki	EKONOMI	2014
50	Laki-laki	EKONOMI	2015
51	Perempuan	FPP	2015
52	Perempuan	FPP	2013
53	Perempuan	FAI	2014
54	Perempuan	FISIP	2014
55	Laki-laki	FISIP	2014
56	Laki-laki	FPP	2014
57	Laki-laki	FISIP	2014
58	Perempuan	EKONOMI	2013
59	Laki-laki	FISIP	2015
60	Laki-laki	FISIP	2015
61	Laki-laki	FISIP	2013
62	Laki-laki	FISIP	2014
63	Laki-laki	TEKNIK	2015
64	Perempuan	EKONOMI	2013
65	Laki-laki	EKONOMI	2013
66	Perempuan	EKONOMI	2014
67	Perempuan	TEKNIK	2014
68	Perempuan	FPP	2015
69	Perempuan	EKONOMI	2015

70	Laki-laki	EKONOMI	2014
71	Laki-laki	EKONOMI	2015
72	Perempuan	FPP	2013
73	Laki-laki	FPP	2014
74	Laki-laki	FPP	2014
75	Laki-laki	PSIKOLOGI	2015
76	Perempuan	FPP	2015
77	Perempuan	FKIP	2015
78	Laki-laki	FISIP	2015
79	Perempuan	EKONOMI	2015
80	Laki-laki	EKONOMI	2014
81	Laki-laki	EKONOMI	2013
82	Laki-laki	EKONOMI	2013
83	Perempuan	FISIP	2015
84	Laki-laki	FISIP	2015
85	Laki-laki	EKONOMI	2015
86	Laki-laki	EKONOMI	2015
87	Laki-laki	EKONOMI	2015

Berdasarkan table 3.2 dapat diketahui bahwa mayoritas dalam penelitian ini adalah laki-laki. Dari 87 orang responden terdapat 49 orang laki-laki dan 38 orang responden perempuan. Hal ini membuktikan bahwa anggota Ikabama

UMM yang sering melihat tayangan Breakout di Net TV adalah laki-laki. Banyaknya jumlah laki-laki sebagai responden dan juga sebagai anggota Ikabama menunjukkan bahwa kegiatan bermusik lebih digemari oleh para mahasiswa laki-laki. Karena dalam UKM Ikabama tidak hanya bernyanyi akan tetapi juga aktivitas bermusik.

Berdasarkan tabel 3.2 dapat diketahui bahwa mayoritas responden adalah mahasiswa fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) sebanyak 26 orang. Selanjutnya adalah mahasiswa fakultas ekonomi 20 orang, fakultas teknik 11 orang, fakultas pertanian dan peternakan sebanyak 10 orang, FKIP sebanyak 7 orang, psikologi sebanyak 7 orang dan sisanya adalah FAI, Hukum dan Farmasi yang masing-masing 2 orang mahasiswa Ikabama yang dijadikan responden penelitian ini. Banyaknya mahasiswa FISIP sebagai responden maupun anggota UKM Ikabama bisa disebabkan karena banyak mahasiswa FISIP yang memiliki bakat dalam bermusik, bisa juga disebabkan karena dianggap sebagai salah satu *life style* yang mendukung.

Pada tabel 3.2 dapat diketahui bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang masuk ikabama pada tahun 2015. Terbukti dari 87 orang responden terdapat 29 orang responden yang masuk Ikabama tahun 2015, 26 orang pada tahun 2014, 22 orang pada tahun 2013, dan 10 orang pada tahun 2012. Banyaknya responden dari UKM Ikabama UMM angkatan 2015 ini dikarenakan mereka masih baru dan masih aktif untuk kegiatan di UKM Ikabama. Sedangkankan angkatan lain yang lebih sedikit jumlahnya terlebih yang tergolong angkatan lama dikarenakan ada kesibukan lain dalam kuliahnya.

B. SAJIAN DATA JAWABAN RESPONDEN

B.1. Terpaan Tayangan Breakout

Pada bab sebelumnya telah dijelaskan tentang terpaan tayangan Breakout. Terpaan media merupakan frekuensi individu dalam menonton televisi, film, membaca majalah atau surat kabar maupun mendengarkan radio (Rahmat, 2004:65). Jadi terpaan tayangan Breakout adalah frekuensi seseorang dalam tertempa atau melihat tayangan Breakout. Berikut merupakan hasil dari jawaban responden yang telah di tabulasikan dan di beri skor pada setiap jawabannya.

Pada pertanyaan pertama peneliti ingin mengetahui frekuensi responden melihat tayangan Breakout di Net TV dalam seminggu. Berikut hasil jawaban responden:

Tabel 3.3

Frekuensi responden melihat Breakout di Net TV dalam seminggu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3 kali	4	4.6	4.6	4.6
	4 kali	77	88.5	88.5	93.1
	5 kali	6	6.9	6.9	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

Pada tabel 3.3 dapat diketahui bahwa mayoritas frekuensi responden melihat Breakout dalam seminggu sebanyak 4 kali. Terbukti

dari 87 orang responden terdapat 77 orang menjawab 4 kali dalam seminggu, 6 orang menjawab 5 kali dalam seminggu, 4 orang menjawab 3 kali dalam seminggu, dan tidak ada yang menjawab 2 kali atau 1 kali dalam seminggu melihat tayangan Breakout di Net TV. Hal ini dapat diartikan bahwa dari 87 orang responden tersebut memang benar-benar sebagai penonton setia dari acara Breakout.

Pertanyaan selanjutnya, peneliti ingin mengetahui frekuensi responden melihat Breakout dari awal sampai akhir. Berikut tabel distribusi jawaban responden:

Tabel 3.4
Frekuensi responden melihat Breakout dari awal sampai akhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang sering	21	24.1	24.1	24.1
	Sering	34	39.1	39.1	63.2
	sangat sering	32	36.8	36.8	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

Pada tabel 3.4 dapat diketahui jawaban mayoritas responden menyatakan sering melihat acara Breakout di Net TV dari awal sampai akhir. Terbukti dari 87 orang responden terdapat 34 orang responden menyatakan sering, 32 orang menyatakan sangat sering, 21 orang menyatakan kurang sering dan tidak ada yang menyatakan jarang dan

tidak pernah. Dari banyaknya responden yang menjawab sering dapat diasumsikan bahwa responden tersebut menyukai acara Breakout dan tidak ingin kehilangan momen atau waktu dari acara tersebut.

Pertanyaan selanjutnya, peneliti ingin mengetahui pendapat responden tentang durasi waktu acara Breakout di Net TV. Berikut tabel distribusi jawaban responden:

Tabel 3.5
Responden sering menantikan videoklip baru yang ditayangkan di acara Breakout

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang suka	12	13.8	13.8	13.8
	Suka	61	70.1	70.1	83.9
	sangat menyukainya	14	16.1	16.1	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

Pada tabel 3.5 dapat diketahui jawaban mayoritas responden menyatakan bahwa mereka mengetahui tentang durasi waktu yang digunakan acara Breakout di Net TV. Terbukti dari 87 orang responden terdapat 61 orang menyatakan sering, 14 orang menyatakan sangat sering, 12 orang menyatakan kurang suka, dan tidak ada yang menyatakan jarang atau tidak pernah. Dari banyaknya responden yang menjawab suka terhadap durasi waktu dari acara Breakout dapat diasumsikan bahwa

waktu 60 menit dari acara Breakout sudah dirasa cukup untuk memenuhi kebutuhan akan informasi musik.

Pada pertanyaan selanjutnya peneliti ingin menanyakan pendapat responden tentang pembawa acara Breakout. Jawaban responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.6
Responden sering menonton acara Breakout pada siang hari

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Jarang	14	16.1	16.1	16.1
	Sering	47	54.0	54.0	70.1
	sangat sering	26	29.9	29.9	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

Pada tabel 3.6 dapat diketahui jawaban mayoritas responden menyatakan bahwa mereka sering menonton acara Breakout pada siang hari. Terbukti dari 87 orang responden terdapat 47 orang sering menonton Breakout pada siang hari, 26 orang sangat sering, 14 orang menjawab jarang dan tidak ada yang menjawab jarang sekali atau tidak pernah. Dari banyaknya responden yang menjawab sering atau sangat sering menonton Breakout pada siang hari dapat diasumsikan bahwa para responden lebih menyukai acara Breakout pada siang hari dikarenakan isi acara lebih fres dan baru sesuai dengan tema setiap harinya.

Pertanyaan selanjutnya peneliti ingin mengetahui pendapat responden tentang pengetahuan perkembangan musik dari pembawa acara Breakout. Berikut jawaban responden yang akan di jelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.7

Pendapat responden tentang pengetahuan perkembangan musik pembawa acara Breakout

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang baik	4	4.6	4.6	4.6
	Baik	51	58.6	58.6	63.2
	sangat baik	32	36.8	36.8	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

Pada tabel 3.7 dapat diketahui bahwa jawaban mayoritas responden menyatakan bahwa pengetahuan perkembangan musik dari pembawa acara Breakout adalah baik. Terbukti dari 87 orang responden terdapat 51 orang menyatakan baik, 32 orang menyatakan sangat baik, 4 orang menyatakan kurang bagus, dan tidak ada yang menyatakan kurang bagus dan jelek. Dari banyaknya responden yang memberikan pendapat baik ataupun sangat baik pada pengetahuan perkembangan musik dari pembawa acara Breakout, dapat diasumsikan bahwa responden merasa mendapatkan informasi yang valid tentang perkembangan musik dari pembawa acara tersebut sehingga mereka menyukainya.

Untuk pertanyaan selanjutnya peneliti ingin mengetahui intensitas responden dalam menantikan video klip baru ketika menonton Breakout. Berikut jawaban responden yang tersaji pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 3.8

Intensitas responden dalam menantikan video klip baru ketika menonton Breakout

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang menantikannya	8	9.2	9.2	9.2
	Menantikannya	67	77.0	77.0	86.2
	sangat menantikannya	12	13.8	13.8	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

Pada tabel 3.8 dapat diketahui jawaban mayoritas responden menyatakan bahwa mereka menantikan videoklip baru ketika menonton Breakout di Net TV. Terbukti dari 87 orang responden terdapat 67 orang menyatakan menantikan, 12 orang menyatakan sangat menantikannya, 8 orang menjawab ragu-ragu, dan tidak ada yang memberikan jawaban kadang-kadang atau tidak pernah menantikan video klip baru ketika menonton Breakout di Net TV. Dari banyaknya responden yang menantikan video klip baru ketika menonton Breakout dapat diasumsikan bahwa responden mempunyai harapan pada acara Breakout agar bisa

mengupdate perkembangan musik dan grup musik atau penyanyi lewat video klip baru bagi pendatang baru di dunia musik.

Selanjutnya peneliti akan menanyakan pendapat responden pada *guest star* dalam acara Breakout di Net TV. Berikut tabel distribusi frekuensi jawaban responden:

Tabel 3.9

Pendapat responden pada *guest star* dalam acara Breakout

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang suka	10	11.5	11.5	11.5
	Suka	55	63.2	63.2	74.7
	sangat menyukainya	22	25.3	25.3	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

Pada tabel 3.9 dapat diketahui jawaban mayoritas responden menyatakan bahwa mereka menyukai *guest star* yang diundang dalam acara Breakout di Net TV. Terbukti dari 87 orang responden terdapat 55 orang menyatakan suka, 22 orang menyatakan sangat menyukainya, 10 orang menyatakan kurang suka, dan tidak ada satu orang respondenpun yang menyatakan kurang suka maupun tidak suka. Dari banyaknya responden yang menyatakan suka pada *guest star* atau bintang tamu di acara Breakout, dapat diasumsikan bahwa Breakout selalu mengundang bintang tamu yang sedang naik daun, yang sedang banyak dibicarakan

atau bintang tamu yang memiliki karya yang bagus. Sehingga mereka memiliki pendapat yang bagus bagi acara Breakout khususnya untuk bintang tamunya. Pada pertanyaan selanjutnya, peneliti menanyakan pendapat responden ketika Sheryl sebagai pembawa acara memainkan gitar pada acara Breakout. Berikut jawaban responden yang disajikan pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 3.10

Pendapat responden ketika Sheryl memainkan gitar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Suka	81	93.1	93.1	93.1
sangat menyukainya	6	6.9	6.9	100.0
Total	87	100.0	100.0	

Pada tabel 3.10 dapat diketahui jawaban mayoritas responden suka pada Sheryl ketika dirinya memainkan gitar pada acara Breakout selaku pembawa acara. Terbukti dari 87 orang responden terdapat 81 orang responden menyatakan suka, 6 orang menyatakan sangat menyukainya, dan tidak ada satupun responden yang menyatakan kurang suka, kurang suka ataupun tidak suka. Dari banyaknya jawaban responden yang menyatakan suka ketika Sheryl memainkan gitar pada acara Breakout dapat diasumsikan bahwa responden sebagai penggemar Sheryl di acara Breakout, dan selain itu kemampuan Sheryl bermain gitar menjadi nilai lebih dari acara Breakout, karena berbeda dengan acara musik lainnya.

Pada pertanyaan kesembilan atau yang terakhir pada variabel terpaan tayangan Breakout di Net TV ini peneliti menanyakan tentang pendapat responden pada acara Breakout. Berikut jawaban responden yang telah dipaparkan dalam tabel distribusi frekuensi.

Tabel 3.11
Pendapat responden pada acara Breakout

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang suka	11	12.6	12.6	12.6
Suka	64	73.6	73.6	86.2
Sangat menyukainya	12	13.8	13.8	100.0
Total	87	100.0	100.0	

Pada tabel 3.11 dapat diketahui jawaban mayoritas responden menyukai atau suka pada acara Breakout di Net TV. Terbukti dari 87 orang responden terdapat 64 orang responden menyatakan suka, 12 orang menyatakan sangat menyukainya, 11 orang menyatakan kurang suka, dan tidak ada satupun responden yang menyatakan kurang suka ataupun tidak suka. Tidak bisa dipungkiri lagi bahwa mayoritas responden menyukai acara Breakout, selain di kemas dengan format berbeda dengan acara musik lainnya dapat diasumsikan acara breakout memberikan stimulus berupa informasi tentang musik yang dibutuhkan oleh responden. Sehingga banyak responden yang menyukai acara Breakout.

B.2. Pengetahuan Bermusik

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap obyek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya) (Notoatmodjo, 2005:50). Jadi pengetahuan bermusik merupakan kemampuan hasil pengindraan manusia atau hasil tahu seorang terhadap musik melalui indera yang dimilikinya. Berikut adalah penyajian dari hasil jawaban responden untuk 9 item kuesioner variable Y (pengetahuan bermusik) yang telah disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

Pada pertanyaan pertama, peneliti ingin mengetahui sejauh mana pengetahuan responden tentang genre musik setelah sering melihat acara Breakout di Net TV. Berikut jawaban responden yang telah ditabelkan dalam tabel distribusi frekuensi:

Tabel 3.12

Responden banyak tahu genre musik setelah sering lihat Breakout

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	mengetahui	64	73.6	73.6	73.6
	sangat mengetahui	23	26.4	26.4	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

Pada tabel 3.12 dapat diketahui jawaban mayoritas responden menyatakan mengetahui bahwa responden jadi banyak tahu akan genre

musik setelah sering melihat acara Breakout di Net TV. Terbukti dari 87 orang responden terdapat 64 orang responden menyatakan mengetahui, 23 orang menyatakan sangat mengetahui dan tidak ada responden yang menyatakan kurang mengetahui, tidak mengetahui dan sangat tidak mengetahui. Dari banyaknya responden yang akhirnya mengetahui genre musik setelah melihat acara breakout, dapat diasumsikan bahwa Breakout memberikan informasi yang lengkap tentang musik dan genre-genre nya sehingga secara tidak langsung memberikan manfaat bagi para penontonya khususnya untuk genre musik di Indonesia maupun manca.

Selanjutnya peneliti menanyakan apakah responden jadi banyak tahu tentang grup musik manca setelah melihat tayangan Breakout. Berikut jawaban responden:

Tabel 3.13
Responden banyak tahu grup musik manca setelah lihat Breakout

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang mengetahui	5	5.7	5.7	5.7
mengetahui	55	63.2	63.2	69.0
sangat mengetahui	27	31.0	31.0	100.0
Total	87	100.0	100.0	

Pada tabel 3.13 dapat diketahui jawaban mayoritas responden menyatakan mengetahui bahwa mereka jadi banyak tahu grup musik

manca setelah melihat tayangan Breakout. Terbukti dari 87 orang responden terdapat 55 orang responden menyatakan mengetahui, 27 orang menyatakan sangat mengetahui, 5 orang menyatakan kurang mengetahui, dan tidak ada yang menyatakan tidak mengetahui atau sangat tidak mengetahui. Dari banyaknya responden yang menjawab tahu tentang grup musik manca, dapat diasumsikan bahwa acara Breakout memiliki materi untuk menyajikan video klip manca dan juga informasi tentang grup manca negara.

Pertanyaan selanjutnya peneliti ingin mengetahui apakah responden menjadi tahu adanya penyanyi pendatang baru setelah lihat acara Breakout di Net TV, berikut hasil jawaban responden yang telah disajikan dalam tabel distribusi frekuensi:

Tabel 3.14

Responden tahu adanya penyanyi pendatang baru setelah lihat Breakout

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid kurang mengetahui	6	6.9	6.9	6.9
Mengetahui	72	82.8	82.8	89.7
sangat mengetahui	9	10.3	10.3	100.0
Total	87	100.0	100.0	

Pada tabel 3.14 dapat diketahui jawaban mayoritas responden menyatakan mengetahui bahwa mereka tahu adanya penyanyi pendatang

baru setelah melihat tayangan Breakout di Net TV. Terbukti dari 87 orang responden terdapat 72 orang menyatakan mengetahui, 9 orang menyatakan sangat mengetahui, 6 orang menyatakan kurang tahu, dan tidak ada yang menyatakan kurang tahu atau tidak tahu sama sekali. Dari banyaknya responden yang menyatakan tahu adanya pendatang baru setelah lihat Breakout, dapat diasumsikan bahwa Breakout banyak memunculkan video klip pendatang baru sehingga bisa menjadi informasi bagi para penonton Breakout.

Berikutnya, peneliti menanyakan apakah responden mengetahui musik yang belum pernah diketahui di Breakout? Ini adalah tabel distribusi frekuensi jawaban dari responden penelitian ini:

Tabel 3.15

Responden mengetahui musik lama/ lawas di Indonesia dan Manca

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	kurang mengetahui	20	23.0	23.0	23.0
	mengetahui	31	35.6	35.6	58.6
	sangat mengetahui	36	41.4	41.4	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

Pada tabel 3.15 dapat diketahui jawaban mayoritas responden menyatakan sangat mengetahui bahwa mereka mengetahui musik yang belum pernah mereka ketahui di Breakout Net TV. Terbukti dari 87 orang

responden terdapat 36 orang responden menyatakan sangat mengetahui, 31 orang menyatakan mengetahui, 20 orang menyatakan kurang mengetahui, dan tidak ada seorangpun responden yang tidak mengetahui maupun sangat tidak mengetahui. Dari banyaknya responden yang menjawab sangat mengetahui dan mengetahui dapat diasumsikan bahwa selain menampilkan lagu-lagu baru, Breakout juga menampilkan video klip lama untuk mengobati rasa rindu para penontonya dan juga sebagai informasi baru bagi yang belum mengetahui.

Pada pertanyaan selanjutnya peneliti menanyakan apakah responden mengikuti perkembangan musik di acara Breakout? Berikut jawaban responden yang telah disajikan dalam tabel distribusi frekuensi seperti dibawah ini:

Tabel 3.16

Responden mengikuti perkembangan musik di acara Breakout

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mengikuti	70	80.5	80.5	80.5
	sangat mengikuti	17	19.5	19.5	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

Pada tabel 3.16 dapat diketahui jawaban mayoritas responden menyatakan bahwa responden mengikuti perkembangan musik di acara Breakout. Terbukti dari 87 orang responden terdapat 70 orang responden

menyatakan mengikuti, 17 orang menyatakan sangat mengikuti dan tidak ada satupun responden yang menyatakan kurang mengikuti, kurang mengikuti dan tidak mengikuti. Dari banyaknya responden yang menyatakan mengikuti, dapat diasumsikan bahwa acara Breakout memberikan informasi perkembangan musik yang dibutuhkan penontonnya. Sehingga penonton tidak merasa jenuh dan bosan untuk mengikuti acara Breakout di Net TV.

Pada pertanyaan berikutnya, peneliti menanyakan apakah responden jadi tahu profil grup atau penyanyi yang jadi bintang tamu di acara Breakout. Berikut tabel distribusi frekuensi dari jawaban responden pada pertanyaan ini:

Tabel 3.17
Responden jadi tahu profil grup/penyanyi yang jadi bintang tamu di Breakout

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mengetahui	70	80.5	80.5	80.5
	sangat mengetahui	17	19.5	19.5	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

Pada tabel 3.17 dapat diketahui jawaban mayoritas responden menyatakan mengetahui bahwa mereka jadi tahu profil grup band atau penyanyi yang jadi bintang tamu di Breakout. Terbukti dari 87 orang

responden terdapat 70 orang responden menyatakan mengetahui, 17 orang menyatakan sangat mengetahui dan tidak ada satupun responden yang menyatakan kurang mengikuti, tidak mengetahui dan sangat tidak mengetahui. Dari banyaknya responden yang menjawab tahu, dapat diasumsikan bahwa Breakout memberikan informasi yang dibutuhkan responden sehingga responden jadi mengerti tentang profil grup band maupun penyanyi yang diundang sebagai bintang tamu di acara Breakout.

Pertanyaan selanjutnya apakah responden mengetahui lagu manca baru di acara Breakout? Berikut jawaban dari responden yang telah disajikan pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 3.18
Responden tahu lagu manca baru di acara Breakout

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mengetahui	80	92.0	92.0	92.0
	sangat mengetahui	7	8.0	8.0	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

Pada tabel 3.18 dapat diketahui jawaban mayoritas responden menyatakan mengetahui bahwa mereka tahu lagu manca baru di acara Breakout. Terbukti dari 87 orang responden terdapat 80 orang menyatakan mengetahui, 7 orang menyatakan sangat mengetahui, dan tidak ada seorang respondenpun yang menjawab kurang mengetahui, tidak

mengetahui maupun sangat tidak mengetahui. Dari banyaknya responden yang menjawab mengetahui maupun sangat mengetahui, menunjukkan bahwa acara Breakout selalu update video klip baru dan informasi baru dari penyanyi dan grup band manca negara.

Pertanyaan selanjutnya apakah responden tahu cara meng-cover lagu dari acara Breakout di Net TV? Berikut jawaban dari responden yang sudah disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 3.19
Responden tahu cara meng-cover lagu di acara Breakout

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mengetahui	80	92.0	92.0	92.0
	sangat mengetahui	7	8.0	8.0	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

Pada tabel 3.19 dapat diketahui mayoritas responden menyatakan mengetahui bahwa mereka tahu cara meng-cover lagu dari tayangan Breakout di Net TV. Terbukti dari 87 orang responden terdapat 80 orang menyatakan mengetahui, 7 orang menyatakan sangat mengetahui, dan tidak ada seorang respondenpun yang menjawab kurang mengetahui, tidak mengetahui maupun sangat tidak mengetahui. Dari banyaknya responden yang menjawab mengetahui maupun sangat mengetahui dapat diasumsikan bahwa responden benar-benar memperhatikan acara breakout

khususnya ketika ada cover lagu yang di tampilkan, sehingga responden yang sebelumnya tidak tahu cara mengcover lagu menjadi tahu.

Untuk pertanyaan terakhir pada variabel Y (Pengetahuan Bermusik) ini, peneliti menanyakan apakah responden tahu chord gitar dari lagu yang dibawakan Sheryl di acara Breakout? Berikut jawaban dari responden yang telah disajikan pada tabel distribusi frekuensi dibawah ini:

Tabel 3.20

Responden tahu chord gitar dari lagu yang dibawakan Sheryl di Breakout

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	mengetahui	70	80.5	80.5	80.5
	sangat mengetahui	17	19.5	19.5	100.0
	Total	87	100.0	100.0	

Pada tabel 3.20 dapat diketahui mayoritas responden menyatakan mengetahui bahwa mereka banyak tahu chord-chord gitar dari sebuah lagu ketika melihat Sheryl membawakan lagu tersebut dengan gitarnya. Terbukti dari 87 orang responden terdapat 70 orang responden menyatakan mengetahui, 17 orang menyatakan sangat mengetahui dan tidak ada satupun responden yang menyatakan kurang mengetahui, tidak mengetahui dan sangat tidak mengetahui. Dari banyaknya responden yang menjawab tahu dapat diasumsikan bahwa responden sangat

memperhatikan acara Breakout khususnya pada saat Sheryl membawakan lagu dengan gitarnya.

C. UJI INSTRUMEN PENELITIAN

C.1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan bagaimana alat pengukur mampu mengukur apa yang hendak diukur. Dalam penelitian ini untuk mengukur uji validitas maka instrument variabel diukur dengan membandingkan nilai *corrected item-total correlation* dengan nilai r tabel. Diketahui bahwa nilai r tabel dari jumlah sampel 87 responden adalah sebesar 0.211, sedangkan nilai *corrected item-total correlation* dari masing-masing butir pertanyaan adalah lebih besar dari r tabel. Maka dapat disimpulkan bahwa butir-butir pertanyaan adalah valid. Berikut hasil uji validitas item angket dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.21

**Hasil Uji Validitas Item Kuesioner pada Variabel Terpaan Tayangan
Breakout di Net TV (X)**

No	Variabel	Koefisien Validitas	r tabel	Keterangan
1	X.1	0,450	0,211	Valid
2	X.2	0,616	0,211	Valid
3	X.3	0,297	0,211	Valid
4	X.4	0,308	0,211	Valid
5	X.5	0,579	0,211	Valid
6	X.6	0,561	0,211	Valid
7	X.7	0,408	0,211	Valid
8	X.8	0,424	0,211	Valid
9	X.9	0,538	0,211	Valid

Sumber: Data Primer Diolah

Tabel 3.22

Hasil Uji Validitas Item Kuesioner pada Variabel Pengetahuan Bermusik(Y)

No	Variabel	Koefisien Validitas	r tabel	Keterangan
1	Y.1	0,758	0,211	Valid
2	Y.2	0,668	0,211	Valid
3	Y.3	0,726	0,211	Valid
4	Y.4	0,683	0,211	Valid
5	Y.5	0,750	0,211	Valid
6	Y.6	0,750	0,211	Valid
7	Y.7	0,780	0,211	Valid
8	Y.8	0,780	0,211	Valid
9	Y.9	0,750	0,211	Valid

Sumber: Data Primer Diolah

Dari tabel 3.21 dan 3.22 dapat dilihat nilai r_{hitung} (koefisien korelasi) tiap-tiap item lebih besar dari r_{tabel} , yang berarti tiap-tiap item variabel adalah valid. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa nilai koefisien validitas pada item pertanyaan dapat dikatakan valid apabila nilainya lebih dari r_{table} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa item-item tersebut dapat digunakan untuk mengukur variable terpaan tayangan Breakout di Net TV terhadap pengetahuan bermusik

C.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen menunjukkan bagaimana alat pengukur dapat diandalkan atau menunjukkan konsistensi alat pengukur dalam pengukuran. Reliabilitas adalah suatu keadaan dimana suatu instrumen dapat dipakai untuk mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan dan senantiasa menunjukkan hasil yang sama (Arikunto, 1998: 170). Dari hasil analisis diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,600 (Sentosa, 2005: 251), hal ini menunjukkan bahwa alat ukur reliabel. Pengujian reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach*, diperoleh koefisien Alpha yang disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.23
Hasil Uji Reliabilitas Variabel

N o	Indika tor	Alp ha	r_{tabel}	Keteran gan
1	X	0,61 1	0,600	Reliabel
2	Y	0,86 2	0,600	Reliabel

Berdasarkan pada tabel 3.23 maka dapat diketahui bahwa setiap indikator dari instrumen penelitian pada masing-masing variable tersebut memiliki skor Alpha yang sama atau lebih besar dari 0,600. Dengan

demikian maka variable terpaan tayangan Breakout terhadap pengetahuan bermusik reliable dan bisa digunakan sebagai rujukan pada penelitian sejenis selanjutnya.

D. ANALISA DATA

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode Analisis Regresi Linier Sederhana. Metode ini merupakan metode untuk meramalkan ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yang menggunakan prinsip-prinsip korelasi dan regresi. Selain itu juga dapat digunakan untuk mengukur pengaruh antara terpaan iklan Oreo versi Afika terhadap keputusan anak membeli Oreo signifikan atau tidak.

Dari analisis perhitungan menggunakan *SPSS for Window 10.00* juga diperoleh nilai R^2 (koefisien determinasi) dan koefisien korelasi. Hasil analisis selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3.26 berikut:

Tabel 3.24

Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.375 ^a	.140	.130	2.675

a. Predictors: (Constant), Terpaan Tayangan Breakout

b. Dependent Variable: Pengetahuan Bermusik

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS diperoleh nilai hitung R sebesar 0,375, dimana nilai menunjukkan hubungan yang rendah antara terpaan tayang Breakout dan pengetahuan bermusik. Rendahnya tingkat hubungan antara kedua variabel tersebut bisa disebabkan oleh ketidaktepatan penggunaan item pertanyaan, indikator dan jumlah responden. Hal ini didasarkan pada pedoman untuk memberikan interpretasi sebagai berikut:

Tabel 3.25
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi
Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 0,1000	Sangat kuat

(Sumber: Sugiyono 2006;214)

Dan berdasarkan koefisien korelasi (R Square) menunjukkan bahwa prosentase sumbangan pengaruh variable independent (Terpaan Tayangan Breakout) terhadap variable dependen (Pengetahuan Bermusik) adalah sebesar 0,140 atau 14%. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa 14% variabel pengetahuan bermusik akan dijelaskan oleh variabel terpaan tayangan Breakout di Net TV. Sedangkan sisanya 86% akan dijelaskan oleh variabel-variabel yang lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Perhitungan diatas juga menunjukkan penolakan terhadap hipotesis nol (H_0). Karena terbukti terdapat hubungan antara variabel terpaan tayangan Breakout terhadap pengetahuan bermusik

Setelah dilakukan uji pengaruh dan terdapat hasil yang signifikan maka dilakukan uji regresi linear sederhana dengan tujuan memprediksi berapa kemungkinan besarnya variabel Y jika variabel X dikendalikan.

Tabel 3.26
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.617	4.802		4.085	.000
Terpaan Tayangan Breakout	.484	.130	.375	3.728	.000

a. Dependent Variable: Pengetahuan Bermusik

Rumus Regresi Linier Sederhana:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

X= Variabel Terpaan Tayangan Breakout

Y= Variabel Pengetahuan Bermusik

a = Nilai konstanta (harga Y bila X = 0)

b = Koefisien korelasi atau angka arah, yang ditunjukkan angka pengetahuan bermusik yang didasarkan pada pengaruh terpaan tayangan Breakout. Bila b (+) maka pengaruhnya kuat dan bila b (-) maka pengaruhnya lemah.

Jika variabel X (Terpaan Tayangan Breakout) dikendalikan, maka diperoleh nilai pengetahuan bermusik sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Y &= a + bX \\ &= 19.617 + 0.484 X \\ &= 19.617 + 0.484 \cdot 42 \\ &= 39,945 \end{aligned}$$

Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa apabila Terpaan tayangan Breakout (X) adalah 0 maka pengetahuan bermusik (Y) nilainya positif sebesar 19.617. Koefisien regresi variable pengetahuan bermusik sebesar 0.484 yang menunjukkan bahwa kenaikan satu angka dari terpaan tayangan Breakout akan meningkatkan nilai dari pengetahuan bermusik sebesar 0.484. Dari perhitungan diatas menunjukkan koefisien regresi bernilai positif, dimana hal tersebut menunjukkan sebuah hubungan positif atau memiliki kecenderungan yang sama antara terpaan tayangan Breakout di Net TV dengan pengetahuan bermusik.

E. PEMBAHASAN

Dari hasil analisa data yang telah dilakukan sebelumnya, dapat diketahui bahwasanya hubungan yang ditimbulkan antara variabel terpaan tayangan Breakout di Net TV dengan variabel pengetahuan bermusik masuk dalam kategori rendah dengan nilai R atau korelasi sebesar 0,375. Dengan rendahnya tingkat hubungan tersebut dapat diinterpretasikan bahwa terpaan tayangan Breakout tidak memiliki keterkaitan yang kuat dengan pengetahuan bermusik. Hal ini juga diperkuat dengan sumbangan pengaruh dari variabel terpaan tayangan Breakout di Net TV terhadap variabel pengetahuan bermusik tidak lebih dari 50% hanya sebesar 14%. Sedangkan sisanya sebesar 86% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Terpaan tayangan Breakout di Net TV adalah frekuensi individu dalam menonton program acara Breakout di Net TV. *Media Exposure* atau terpaan media menurut Jalaludin Rahmat (2004:65) dapat dioperasionalkan sebagai frekuensi individu dalam menonton televisi, film, membaca majalah atau surat kabar maupun mendengarkan radio. Selain itu *media exposure* berusaha mencari data *audience* tentang penggunaan media, baik jenis media, frekuensi penggunaan, maupun durasi penggunaan atau *longevity*. Sedangkan menurut Rosengren (1974), penggunaan media terdiri dari jumlah waktu yang digunakan dalam berbagai media, jenis isi media, media yang dikonsumsi atau dengan media secara keseluruhan (Rahmat, 2004:66).

Seperti dalam penelitian ini, sesuai dengan jawaban responden pada item pertanyaan kuesioner menunjukkan banyaknya stimulus yang diberikan dari terpaan acara Breakout kepada para penonton khususnya responden. Hal

ini terbukti dari jawaban responden yang dapat diasumsikan sebagai efek positif dari terpaaan tayangan Breakout seperti responden bisa mengupdate perkembangan musik setelah menonton acara Breakout. Responden juga banyak tahu tentang lagu-lagu manca negara, responden tahu cara mengcover lagu setelah tahu Sheryl memainkan lagu dengan gitarnya.

Namun dalam perhitungan analisa data yang telah dilakukan menunjukkan hubungan yang rendah antara variabel terpaaan tayangan Breakout di Net TV dan variabel pengetahuan bermusik. Kontribusi sumbangan yang diberikan tayangan Breakout juga tidak terbilang besar dalam pengetahuan bermusik responden. Hal ini bisa disebabkan kurang spesifiknya item pertanyaan kuesioner, maupun ketidaktepatan peneliti dalam memilih indikator pada kedua variabel penelitian.